

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN SABILUR
ROSYAD AL UTSMANI SIDOKLUMPUK KECAMATAN SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 1995 – 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh

Anis Kurnia

NIM: A02213014

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anis Kurnia

NIM : A02213014

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 03 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Anis Kurnia

NIM. A02213014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 11 Januari 2018

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned above the printed name and NIP.

H. Muhdi, M.Si

NIP. 197206262007101005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

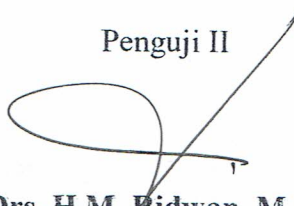
Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 30 Januari 2018

Ketua/ Penguji I



H. Muhdi, M.Si
NIP. 197206262007101005

Penguji II



Drs. H.M. Ridwan, M.Ag.
NIP. 195907171987031001

Penguji III



Drs. H. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 195509041985031001

Sekretaris/ Penguji IV



Dr. H. Achmad Zuhdi Dh. M.Fil.
NIP. 196110111991031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Imam Ghazali, MA
NIP. 196002121990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anis Kurnia
NIM : A02213014
Fakultas/Jurusan : ADAB dan Humaniora / SPI
E-mail address : kurniasweety888@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Tahun 1995 – 2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Februari 2018

Penulis

(Anis Kurnia)

nama terang dan tanda tangan

This thesis entitled *History of Development of Sabalur Rosyad Al Utsmani Education Foundation Sidoklumpuk Sidoarjo since 1995 - 2017*. The problems studied in this thesis are (1) How is the history of the foundation of Education Foundation Sabalur Rosyad Al Utsmani? (2) How did the Sabalur Rosyad Al-Uthmani Education Foundation develop from 1995 to 2017? (3) What are the supporting and inhibiting factors in the development of the Sabalur Rosyad Al-Uthmani Education Foundation? To answer the problem, the author uses historical research method, which consists of several stages: (1) Heuristics (data collection), (2) Criticism. (3) Interpretation. (4) Historiography. The approach used is a historical narrative approach which, according to Sartono Kartodirdjo, is to describe the past by reconstructing the events that occurred. While the theory that the author uses is the role theory by Biddle Thomas and leader by Max Webber From this research it can be concluded that, (1) The establishment of Sabalur Rosyad Al Utsmani Education Foundation started with Pencak Silat "Pagar Nusa" in 1977, in 1992 Kiai Amiruddin Mu'in founded Pesantren Sabalur Rosyad. In 1993 he founded TK Plus Sabalur Rosyad, in that year he also founded a foundation called Sabalur Rosyad Al Utsmani Education Foundation, registered legalition in 1994 and inaugurated by notary Ny. Andy Muliati, S.H. Sk Menkeh RI: Date 15 February 1982 No.Y.A. 7/4/11 SK. Minister of Home Affairs R.I: Date 15-18-1982 141 / DJA / 1982 / j.o. Number 20 On 18 September 1995. (2) Development of Sabalur Rosyad Al-Uthmani Education Foundation is divided into 3 periods. The first period of its founding (1995 - 1997), during this period foundations established TK Plus Sabalur Rosyad and inaugurated Sabalur Rosyad Al Utsmani Education Foundation, and established SD Plus Sabalur Rosyad and opened a wartel business. The second period of early development (1997-2008), during this period the foundation developed SMP Plus Sabalur Rosyad, opened a photocopy of photographs. While the third period of development of the final stage (2008 -2017), in the final development of this foundation established SMK Plus Sabalur Rosyad, leased the building of SMP Plus Sabalur Rosyad to Wahana Sehat Foundation to organize nursing education Nursing Level Diploma 3. (3) Supporters and obstacles in the development of Education Foundation Sabalur Rosyad Al Utsmani is divided into 2 factors, namely internal and external. Internal supporters, among others, the support of KH's family. Amiruddin Mu'in, an experienced educator. While external supporters, namely positive support from community leaders and local residents. Internal barriers are lack of funds, behavior patterns of students and students who sometimes violate foundation rules. While external obstacles include the level of poor foundation security, as well as the existence of counterparts to the existence of the foundation.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Tahun 1995 – 2017. Adapun masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani? (2) Bagaimana perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani 1995 – 2017? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian sejarah, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) Heuristik (pengumpulan data), (2) Kritik. (3) Interpretasi. (4) Historiografi. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sejarah naratif yang menurut Sartono Kartodirdjo adalah mendeskripsikan tentang masa lampau dengan merekonstruksi peristiwa yang terjadi. Sedangkan teori yang penulis gunakan adalah teori peran oleh Biddle Thomas dan kepemimpinan oleh Max Weber.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, (1) Berdirinya Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani diawali dengan perkumpulan perguruan pencak silat “Pagar Nusa” pada tahun 1977, pada tahun 1992 Kiai Amiruddin Mu’in mendirikan Pondok Pesantren Sabilur Rosyad. Pada tahun 1993 beliau mendirikan TK Plus Sabilur Rosyad, pada tahun tersebut beliau juga mendirikan yayasan yang beliau beri nama Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, yang didaftarkan kelegalitasannya pada tahun 1994 dan diresmikan oleh notaris Ny. Andy Muliati, S.H. Sk Menkeh RI : Tanggal 15 Februari 1982 No.Y.A. 7/4/11 SK. Mendagri R.I : Tanggal 12 -8-1982 No 141/DJA/1982/j.o. Nomor 20 Tanggal 18 September 1995. (2) Perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani terbagi menjadi 3 periode. Periode pertama yakni pendirian (1995 – 1997), pada periode ini yayasan mendirikan TK Plus Sabilur Rosyad dan meresmikan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, serta mendirikan SD Plus Sabilur Rosyad dan membuka usaha wartel. Periode kedua yakni perkembangan tahap awal (1997-2008), pada periode ini yayasan mengembangkan SMP Plus Sabilur Rosyad, membuka usaha foto copy. Sedangkan periode ketiga yakni perkembangan tahap akhir (2008 -2017), pada perkembangan akhir yayasan ini mendirikan SMK Plus Sabilur Rosyad, menyewakan gedung SMP Plus Sabilur Rosyad kepada Yayasan Wahana Sehat untuk menyelenggarakan pendidikan Akademik Keperawatan (AKPER) jenjang Diploma 3. (3) Faktor Pendukung dan penghambat dalam perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani terbagi dalam 2 faktor, yakni internal dan eksternal. Adapun pendukung internal antara lain yakni dukungan dari keluarga besar KH. Amiruddin Mu’in, tenaga pendidik yang berpengalaman. Sedangkan pendukung eksternal, yakni dukungan positif dari tokoh masyarakat dan warga setempat. Adapun penghambat internal yakni kurangnya pendanaan, pola perilaku santri dan siswa yang terkadang melanggar peraturan yayasan. Sedangkan penghambat eksternal antara lain tingkat keamanan yayasan yang kurang baik, serta adanya pihak yang kontra terhadap keberadaan yayasan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik	6
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	16

A. Letak Geografis Desa Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten
Sidoarjo.....18

B. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al
Ustmani Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo....23

C. Tokoh – Tokoh pendiri Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al
Utsmani Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo....26

A. Periode tahun 1995 – 1997	32
1. Bidang Pendidikan	32
2. Bidang Sosial	38
3. Bidang Ekonomi	38
4. Sarana dan Prasarana	39
B. Periode tahun 1997 – 2008	41
1. Bidang Pendidikan	41
2. Bidang Sosial	45
3. Bidang Ekonomi	46
4. Sarana dan Prasarana	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sedang melewati fase perkembangan. Berbagai sektor sedikit demi sedikit mulai mengalami perkembangan. Adapun sektor-sektor tersebut adalah sektor sumber daya alam, ekonomi, politik, dan yang paling penting adalah sumber daya manusia. Para ahli berpendapat bahwa permasalahan dari sumber daya manusia di Indonesia terdapat pada sisi kualitasnya bukan kuantitasnya. Untuk mencapai standar sumber daya manusia yang layak, ada dua komponen yang harus dicapai. Pertama, tingkat keterampilan dalam pendidikan. Kedua, usaha kerja serta etika kerja atau budaya kerja yang berkaitan dengan prinsip moral masyarakat yang merupakan warisan turun temurun.¹

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan pemberdayaan dalam segi pendidikan keterampilan dan pola perilaku bermasyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dibekali dengan ilmu dan berbagai keterampilan yang akan menunjang setiap pribadi mereka untuk berkerja dan bertahan hidup. Dengan pendidikan pula, sikap sosial masyarakat akan terbangun sejalan dengan nilai-nilai norma yang turun-temurun diwariskan oleh para nenek moyang. Berangkat dari fenomena tersebut, maka masyarakat mulai berfikir untuk membentuk suatu wadah agar mereka dapat

¹Didik J. Rachbini, *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), 114.

Yayasan adalah sebuah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dan dikelola oleh sebuah pengurus serta didirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit dan lain sebagainya).²

Salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang ini adalah Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani. Yayasan ini secara geografis terletak di tengah kota Sidoarjo di Desa Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, yang secara demografis penduduknya bermacam – macam etnis dan agama, ras suku yang berbeda.

Yayasan ini didirikan oleh KH. Amiruddin Mu'in, sebelum beliau mendirikan yayasan tersebut, beliau sudah mendirikan pesantren yang bernama

[illegible]

1. Sedikitnya pendidikan formal yang didasari dengan agama, karena bisa di lihat secara geografis Desa Sidoklumpuk tersebut berada di tengah kota Sidoarjo dan secara Demografis penduduknya bermacam – macam ras suku dan agama.
2. Masyarakat juga membutuhkan seorang sosok pemimpin yang bisa mengayomi dan menuntun masyarakat kepada kebaikan dan kemajuan terutama dalam bidang pendidikan umum dan keagamaan.
3. Keinginan masyarakat yang sangat besar terhadap hadirnya sebuah lembaga pendidikan di sekitar Desa Sidoklumpuk, dikarenakan minimnya sekolah formal yang berbasis agama.

Dengan kehadiran pondok pesantren ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan serta kebutuhan masyarakat yang dinamis serta heterogen dalam bidang pendidikan, social, serta keagamaan. Setelah pondok pesantren ini berdiri cukup lama pada tahun 1992, KH. Amiruddin Mu'in mulai mendirikan lembaga pendidikan yang berupa Yayasan Sabilur Rosyad pada tahun 1993 dan di akta notaris, Akta pendirian Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad, SK Menkeh RI : Tanggal 15 Februari 1982 No.Y.A. 7/4/11 SK. Mendagri R.I : Tanggal 12 -8-1982

⁴ Amiruddin Mu'in, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 Agustus 2017

Kemudian pada tahun 2003 ada pembaharuan kepengurusan yayasan tersebut yang tertulis di Akta Berita Acara Rapat Pengurus Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad, SK. Menkeh RI : Tanggal 5 Agustus 2002 No. C 999.HT.03.01- Tahun 2003, Akta Tanggal 01 Juli 2003, dinotariskan oleh Jonathan Kusuma Widjaja, SE, S.H. Jln Gajah Mada No 17, Telp. 8941259,8962173, Sidoarjo.

Melihat latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji keberadaan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani yang terletak di Desa Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, sehingga penulis akan membahas dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul **“Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani Tahun 1995-2017”**, dalam penelitian ini penulis berupaya meneliti keberadaan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani dalam segi sejarah berdirinya dan perkembangannya hingga sekarang,

C. Tujuan penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani?
2. Bagaimana perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani 1995 – 2017?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani?

Melihat rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah :

- [illegible]

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan historis yang bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang terjadi masa lampau. Dengan pendekatan historis ini dimaksudkan untuk mengungkapkan secara

1. Secara akademik (praktis) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora serta perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Selain itu juga sebagai bahan tambahan referensi ilmu pengetahuan tentang sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Ustmani Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
2. Kegunaan secara praktis: skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sejarah Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo bagi masyarakat sekitar secara khusus dan para akademisi secara umum. Bagi penulis penelitian skripsi ini digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penulis menggunakan sejarah naratif yang menurut Sartono Kartodirdjo adalah dalam sejarah yang mendeskripsikan tentang masa lampau dengan merekonstruksi peristiwa yang terjadi, serta diuraikan sebagai cerita, dengan perkataan lain kejadian – kejadian penting diseleksi dan diatur menurut poros waktu sehingga tersusun sebagai cerita.⁵ Selanjutnya penulis menggunakan beberapa kerangka teori antara lain:

- ⁵Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 9.

⁶Eddy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 7.

⁷Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern Suatu Analisis Terhadap Karya-KaryaMax Weber* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 147.

Weber seperti yang dikutip oleh Soejono Soekanto mengklasifikasikan kepemimpinan menjadi tiga jenis:

1. Kharismatik, yakni kepemimpinan berdasarkan pengaruh dan kewibawaan pribadi.
2. Tradisional, yakni kepemimpinan yang dimiliki berdasarkan pewarisan.
3. Legal-rasional, yakni kepemimpinan yang dimiliki berdasarkan jabatan serta kemampuan.⁸

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mengarahkan perilaku orang lain guna mencapai tujuan. Hal tersebut mempunyai makna bahwa pemimpin memerankan fungsi penting sebagai pelopor dalam menetapkan struktur kelompoknya, keadaan kelompoknya, ideologi kelompoknya serta pola dan kegiatan kelompoknya.⁹

Dari ketiga tipe kepemimpinan yang dijelaskan Max Weber di atas, penulis menyimpulkan bahwa KH. Amiruddin Mu'in masuk dalam klasifikasi kepemimpinan kharismatik. Kepemimpinan kharismatik merupakan kepemimpinan yang didasarkan pada identifikasi psikologi seseorang dengan orang lain yang dalam hal ini hubungan psikologi seorang kiai dengan santri atau masyarakat (pengikutnya).

Bagi para santri, seorang kiai (pemimpin) adalah harapan untuk suatu kehidupan yang lebih baik sekaligus sebagai penyelamat dan pelindung.¹⁰ Seorang kiai tidak hanya dikatakan sebagai sebagai elit agama, tetapi juga elit pesantren yang memiliki otoritas tinggi dalam menyampaikan dan menyebarkan

⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), 280-281.

⁹Sukamto, *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1999), 22.

¹⁰Ibid., 23.

Dengan menggunakan kedua teori di atas penulis dapat mengungkapkan kepemimpinan dan peranan yang dilakukan KH.Amiruddin Mu'in dalam mengarahkan serta mengembangkan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani sehingga dapat mencapai puncak kesuksesan hingga saat ini.

Dalam penelitian terdahulu dari berbagai penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap literatur, telah ditemukan berbagai buku dan karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan judul skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Yudiawati Kusumaning Tyas, 01.41010.0144, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Surabaya, 2008,: Rancangan Bangunan Sistem Informasi Akademik SMP PLUS dan Pondok Pesantren pada Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad. Skripsi ini menjelaskan tentang permasalahan manajemen yayasan dalam pengelolaan data siswa serta santri mulai dari proses penilaian dan jadwal kegiatan belajar para siswa maupun santri.
2. Feri Indrayati, D03205027, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009,: Implementasi Manajemen Kurikulum Plus Terhadap Pengembangan Potensi Siswa Di TK Al-Muslim Waru Sidoarjo. Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi manajemen kurikulum plus terhadap pengembangan potensi siswa untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum yang baik dari suatu lembaga pendidikan dengan mempertimbangkan potensi siswa (kognitif, afektif dan psikomotorik).

- 2) Akta Berita Acara Rapat Pengurus Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad, Sk. Menkeh RI : Tanggal 5 Agustus 2002 No. C 999.HT.03.01-Tahun 2002, Akta Tanggal 01 Juli 2003, dinotariskan oleh Jonathan Kusuma Widjaja,SE,S.H. Jln Gajah Mada No 17, Telp. 8941259,8962173, Sidoarjo.
 - 3) Akta Pembaharuan Pendirian Yayasan Sabilur Rosyad Al Utsmani, Sk Menkumam nomer : AHU -09 AH 0201 Tahun 2008. tanggal 20 Juni 2015, Nomor 9 – XVII- PPAT 2008
 - 4) Wawancara dengan pendiri Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, Yakni KH. Amiruddin Mu'in.
 - 5) Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, Yakni H. Muhammad Fauzi S.H
- b. Data Sekunder:
- 1) Piagam Pendirian Pesantren Sabilur Rosyad, Depertemen Agama Kantor Kabupaten Sidoarjo, Nomor : Kd.13.15/5PP.008/3435/2006,Tanggal 18 September 2006.
 - 2) Piagam Izin Operasional Pondok Pesantren Sabilur Rosyad, Nomor 0056-2016, Tanggal 16 Agustus 2016.
 - 3) Piagam Pendirian Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad, Nomor Kd. 13.15/4 PP.008/205/2006, Tanggal 9 Februari 2006.
 - 4) Piagam Penyelenggaraan Diniyah Sabilur Rosyad Takmiliyah Awwaliyah, Nomor Kemenkumham : AHU – 0008720.AH.01.04. Tahun 2015, Tanggal 23 Mei 2016.

- 5) Piagam Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah Wustha, Sidoarjo, 02 -06-2010.
- 6) Daftar ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Sabilur Rosyad.
- 7) Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah “ Sabilur Rosyad”.
- 8) Daftar Santri / Siswa tingkat Ula / Wustho/ Ulya.
- 9) Daftar Guru Tingkat Ula / Wustho/ Ulya tahun 2013 -2014.
- 10) NPWP, Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad , No 02.211.176.9 – 617.000.
- 11) Sertifikat (NIS) dan (NSS) TK. Sabilur Rosyad , Tanggal 27 Februari 2006.
- 12) Surat Perizinan Untuk Mendirikan Sekolah TK. Sabilur Rosyad, Tanggal 20 September 1995.
- 13) Surat Izin Mendirikan dan Penyelenggaraan, SDS Plus Sabilur Rosyad, Tanggal, Sidoarjo, 06 Oktober 2008.
- 14) Piagam Persyaratan Pendirian Sekolah Dasar SDS. Sabilur Rosyad, Tanggal 16 Oktober 2008.
- 15) Sertifikat Akreditasi SMP/ Mts, SMPS Plus Sabilur Rosyad, Surabaya, 27 Oktober 2015.
- 16) Sertifikat NIS , SMP “ Sabilur Rosyad “, Tanggal 4 September 2006
- 17) Sertifikat NPSN, Nomor 20540025, Sidoarjo 2008.
- 18) Piagam Izin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Sabilur Rosyad, Tanggal, Sidoarjo, 31 Agustus 2016.

a. Kritik ekstern

b. Kritik Intern

¹³Nugroho Notosusanto, *Noram-Norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah* (Jakarta: Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992), 21.

Pada bab keempat penulis menjelaskan tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Yayasan Sabilur Rosyad Al Utsmani

**SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PENDIDIKAN SABILUR
ROSYAD AL UTSMANI SIDOKLUMPUK KECAMATAN SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO**

Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Ibu kotanya adalah Sidoarjo. Kabupaten ini berbatasan dengan kota Surabaya dan Kabupaten Gresik disisi utara, Selat Madura disisi timur, Kabupaten Pasuruan disisi selatan, serta Kabupaten Mojokerto disisi barat. Bersama dengan Gresik, Sidoarjo juga merupakan salah satu penyangga utama Kota Surabaya, dan termasuk dalam kawasan Gerbang Kertosusila¹.



Peta lokasi Kabupaten Sidoarjo di Jawa Timur Koordinat $7^{\circ}27'10.9''LS, 112^{\circ}43'2''BT$

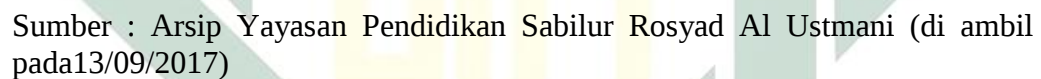
Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu penyangga Ibukota Provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada di wilayahnya

¹Wilayah terbesar kedua di Indonesia setelah Jabodetabek yang berpusat di Jakarta

Utara	Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
Selatan	Kabupaten Pasuruan
Barat	Kabupaten Mojokerto
Timur	Selat Madura

Kabupaten Sidoarjo terletak di antara dua aliran sungai yaitu Kali Surabaya dan Kali Porong yang merupakan cabang dari Kali Brantas yang berhulu di Kabupaten Malang. Beriklim tropis dengan dua musim, musim kemarau pada bulan Juni sampai Oktober dan musim hujan pada bulan November sampai Mei.

[illegible]



Desa Sidoklumpuk, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo terkenal dengan warganya yang sangat baik, ramah dan suka bergotong royong. Hal ini mencerminkan bahwa warga Desa Sidoklumpuk mempunyai semangat bertoleransi dan menjaga tali silaturahmi antara satu dengan yang lain. Menurut data dari kelurahan Sidoklumpuk, Kecamatan Sidoarjo Desa Sidoklumpuk memiliki jumlah penduduk untuk laki – laki berjumlah 3.292

orang, untuk perempuan berjumlah 3.367 untuk keseluruhan berjumlah 6.659 yang terdiri dari masyarakat tetap maupun pindahan.³

2. Mata Pencaharian

Mayoritas penduduk Sidoklumpuk bekerja sebagai PNS, nelayan, pedangang, *home industri*. Adapun data yang lebih rinci dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2.2
Mata Pencaharian Desa Sidoklumpuk

NO	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	1459
2	Nelayan	-
3	Pedangang	4500
4	Home Industri	700
Jumlah total		6659

Sumber : Laporan bulanan Desa Sidoklumpuk tahun 2014 (di ambil pada 19/10/2017)

3. Lembaga Pendidikan yang berada di Desa Sidoklumpuk

Desa Sidoklumpuk adalah desa yang berada di Kecamatan Sidoarjo dengan wilayah yang cukup luas dan padat penduduknya. Sebagaimana data yang penulis dapat dari data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan jumlah lembaga pendidikan yang berada di wilayah Desa Sidoklumpuk berjumlah sebagaimana tabel berikut ini:

³Laporan bulanan Desa Sidoklumpuk tahun 2014

NO	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	3
3	MI	-
4	SMP	2
5	MTs	-
6	SMA	1
7	SMK	6
8	Madrasah Diniyah	1
9	Pon.Pes	1
Jumlah Total		15

Dari data yang penulis miliki diatas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan formal yang berbasis agama dan pesantren, di Desa Sidoklumpuk, hanya ada satu lembaga pendidikan, yaitu Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani.

Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad adalah lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan formal , non – formal, informal, yang berdiri pada tahun 1995 berdasarkan legalitas akta notaris Ny Andy Mulianti S.H. Jln.Gajah Mada No. 17. Sidoarjo. SK Menkeh RI : Tanggal 15 Februari 1982 No.Y.A. 7/4/11 SK. Mendagri R.I: Tanggal 12 -8-1982 No 141/DJA/1982/j.o. Nomor 20 Tanggal 18 September 1995, yang dilatar belakangi oleh berdirinya perguruan pencak silat yang bernama “Pagar Nusa” yang didirikan oleh kiai

Pada tahun 1994 Kiai Amiruddin Mu'in mulai mendaftarkan legalitas yayasan di notaris Ny Andy Mulianti S.H. Jln.Gajah Mada No. 17. Sidoarjo. Seperti yang beliau paparkan sebagai berikut :

“ sebelumnya ada seorang santri kepercayaan saya yang mengusulkan untuk menotariskan yayasan sebagai syarat melegalkan yayasan supaya diakui oleh Negara.”⁹

⁹ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 24 Oktober 2017

Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani adalah salah satu yayasan yang berada di Jln. Hang Tuah no 22 (Bandaran) Dusun Gabahan, Kelurahan Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. keberadaannya hingga sekarang, tidak terlepas dari peranan beberapa tokoh penting yang sangat gigih mendirikan yayasan yang bermanfaat bagi umat Islam khususnya Desa Sidoklumpuk. Adapun beberapa para tokoh-tokoh pendiri Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani tersebut adalah:

KH. Amiruddin Mu'in merupakan pendiri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad dan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, beliau lahir di Sidoarjo tanggal 22 maret tahun 1950, beliau di lahirkan dari pasangan KH. Abdul Mu'in dan Hajah Alimah, beliau mempunyai tiga saudara, beliau anak pertama yang mempunyai dua adik laki – laki dan perempuan, adik pertama beliau bernama Abdul Hamid sedangkan yang kedua bernama Mutmainnah, meninggal pada saat umur 3 tahun.

[illegible]

Pada umur 26 tahun beliau menikahi Nyai Nurul Maghfiroh di Kota Solo, pada tahun 1966 Nyai Nurul Maghfiroh melahirkan anak pertama mereka, seorang anak laki-laki yang mereka beri nama Aunillah. Kemudian pada tahun 1975 Nyai Nurul Maghfiroh melahirkan anak kedua yang diberi nama Nur Fadhilah.¹¹

Nur Fadhilah adalah putri kedua dari Kiai Amiruddin Mu'in beliau dilahirkan di Solo, 18 Februari tahun 1975. Sejak kecil beliau memang

[illegible]

Pada tahun 1996 beliau menikah dengan Muhammad Fauzi teman kuliahnya sendiri dan memiliki seorang putri dan tiga orang putra. Pada periode tahun 2003 – 2015 beliau berganti jabatan sebagai bendahara yayasan, jabatan wakil ketua digantikan oleh kakak beliau yang bernama Aunillah, pada tahun 2007 beliau mengajar di SMP Plus Sabilur Rosyad, akan tetapi pada saat itu beliau tidak mengajar dengan waktu yang cukup lama, dikarenakan beliau sedang hamil anak yang keempat.¹²

Muhammad Fauzi beliau adalah menantu dari Kiai Amiruddin Mu'in dan suami dari Nur Fadhilah, beliau lahir di Surabaya pada tanggal 8 Juli 1973. Beliau juga pernah mencari ilmu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tebu Ireng Jombang, sebelum beliau berangkat ke Jombang beliau pernah bersekolah di SDN Bendowo Surabaya, lulus pada tahun 1980. Pada tahun 1985 beliau mencari ilmu di Tambak Beras Jombang.

[illegible]

. Pada tahun 1995 beliau melanjutkan pendidikan S1nya di UNISMA Malang, lulus pada tahun 2000.

Beliau juga pernah menjabat sebagai kepala sekolah SMP Plus Sabilur Rosyad pada periode tahun 2008 - 2010,¹³ serta menjabat sebagai ketua yayasan pada tahun 2003, oleh sebab itu beliau tidak bisa fokus dengan dua jabatan yang ada, akhirnya beliau mengundurkan diri sebagai kepala sekolah dan mulai fokus dengan satu jabatan yaitu sebagai ketua Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani.¹⁴

D. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Ustmani
Sidokumpul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Keberadaan sebuah lembaga seperti yayasan, tentunya harus mempunyai tujuan serta visi misi yang jelas. Visi adalah suatu cara pandang, wawasan serta harapan yang dikehendaki.¹⁵ Sedangkan misi adalah suatu tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi dan lain sebagainya.¹⁶

Begitu juga Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, tentunya visi serta misi telah melekat dan terpatrit dalam setiap kegiatan dan pandangan para siswa serta santrinya. Adapun visi misinya adalah sebagai berikut:

1. Visi

“ Berwawasan Global Berjiwa Islami “

¹³ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo 31 Agustus 2017

¹⁴ Makhsum (Kepala Sekolah SMP Plus Sabulur Rosyad), *Wawancara*, Sidoarjo 9 September 2017

¹⁵Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat BahasaDepartemen Pendidikan Nasional, 2008), 1801.

¹⁶Ibid., 1031.

Seiring berjalannya waktu “Ikatan Alumni Santri Sabilur Rosyad” ini mulai berkembang, yang pada awalnya hanya satu tahun sekali mengadakan kegiatan baksos dan reuni yang diselenggarakan di Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani. Setelah membuat kas keuangan, kegiatan tersebut mulai diadakan 3 bulan sekali, biasanya didalam kegiatan tersebut ada beberapa acara seperti bakti sosial, serta ada beberapa alumni yang membantu alumni lain untuk membuka usaha.¹⁷

[illegible]

**PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN SABILUR ROSYAD AL
UTSMANI SIDOKUMPUL KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN
SIDOARJO TAHUN 1995 – 2017 M**

A. Periode Pertama (1995-1997)

Pada periode pertama kegiatan belajar mengajar yang ada di Yayasan pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani terbagi menjadi tiga jenis pendidikan yakni informal, non formal, dan formal.

a) Visi

b) Misi

- ³ Sulasti (Kepala Sekolah TK Plus Sabilir Rosyad), *Wawancara*, Sidoarjo, 9 Agustus 2017

Dalam upaya menarik minat masyarakat, pihak yayasan menghimbau para guru untuk memberikan informasi ke rumah warga dengan membebaskan biaya administrasi pendaftaran pertama.⁵

Sekolah Dasar Plus Sabilur Rosyad adalah jenjang paling dasar yang diperuntukan bagi anak-anak yang berumur 7-12 tahun. Seperti halnya Tk Plus Sabilur Rosyad, jenjang pendidikan ini juga berbasis kurikulum Kementerian Agama serta menerapkan pendidikan plus. Pada penerapan pendidikan plus setiap siswa wajib untuk mengikuti kelas al qur'an yang diselenggarakan satu jam sebelum kelas dimulai dengan menerapkan metode klasikal penuh yang berdiri pada tahun 1997. Pada masa awal berdirinya sekolah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 25 anak dalam satu kelas, yang berasal dari alumni Tk Plus Sabilur Rosyad.⁶ Berikut adalah tujuan serta visi dan misi SD Plus Sabilur Rosyad :

“Unggul dalam ilmu pengetahuan pada perspektif global dan berakhlaqul karimah yang berjiwa islami“.

⁶Muhammad Zainuri (Kepala Sekolah SD Plus Sabilur Rosyad), *Wawancara*, Sidoarjo, 08 Agustus 2017

Sebelumnya ada seorang santri kepercayaan saya yang mengusulkan untuk menotariskan yayasan sebagai syarat melegalkan yayasan supaya diakui oleh Negara.¹³

b. Bangunan TK. Plus Sabilur Rosyad

¹² Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 24 Oktober 2017
¹³ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 24 Oktober 2017
¹⁴ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 29 Agustus 2017

c. Bangunan SD Plus Sabilur Rosyad

B. Periode Kedua (1997-2008)

1. Bidang Pendidikan

Pada periode pertama Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani mendapatkan beberapa respon positif dari masyarakat, pada periode kedua pihak yayasan berupaya untuk mengembangkan beberapa pendidikan, mulai dari pendidikan formal, non- formal dan informal.

a) Pendidikan Formal (SMP Plus Sabilur Rosyad)

¹⁵ Nur Fadhilah, *Wawancara*, Sidoarjo 31 Agustus 2017

¹⁶ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 8 Agustus 2017

- (a) Mengoptimalkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non-akademik dengan memberikan pelayanan dan bimbingan yang baik.
- (b) Mempersiapkan peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta kreatif, inovatif, berkompeten, berbudi pekerti luhur.
- (c) Mencapai standar kelulusan 100% diatas KKM yang ditentukan.
- (d) Melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien dan menyenangkan serta memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekolah secara optimal.
- (e) Meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidangnya dan mengelola manajemen sekolah secara optimal.¹⁸

Pada periode kedua, kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad masih tetap sama seperti pada awal berdiri, akan tetapi dalam jumlah santri cukup meningkat, untuk itu penulis

[illegible]

membuat tabel jumlah santri secara spesifik berdasarkan tahun berdiri hingga sekarang. Berikut adalah tabel jumlah santri:

Tabel 3.1
Data Jumlah santri Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad
Periode Tahun 1992 – 1997

No	Jenis kelamin	1992	1993	1994	1995	1996	1997	Jumlah Santri
1.	Putra	3	10	12	9	10	27	61
2.	Putri	-	8	15	3	6	7	33
Total Keseluruhan								94

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Sabilur Rosyad (diambil pada 06/08/201)

Tabel 3.2
Data Jumlah santri Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad
Periode Tahun 1997 – 2003

No	Jenis kelamin	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	Jumlah santri
1.	Putra	9	8	17	12	6	7	8	60
2.	Putri	3	7	17	12	6	7	8	53
Total Keseluruhan									113

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Sabilur Rosyad (diambil pada 06/08/2017)

Tabel 3.3
Data Jumlah santri Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad
Periode Tahun 2003 – 2008

No	Jenis kelamin	2003	2004	2005	2006	2007	2008	Jumlah santri
1.	Putra	8	4	9	12	15	8	56
2.	Putri	8	4	11	12	14	8	57

a) Membuka Usaha Fotocopy

b) Bazar Ramadhan

²¹ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 September 2017

[illegible]

Pesantren Sabilur Rosyad, dengan alasan untuk membentuk semangat santri maupun siswa dalam berniaga.²³

4. Sarana dan Prasarana

a) Bangunan SMP Plus Sabilur Rosyad

Pada tahun 2004 Kiai Amiruddin Mu'in meresmikan gedung SMP Plus Sabilur Rosyad yang sudah berdiri pada tahun 1999, yang memiliki 5 lantai dalam satu bangunan. Untuk lantai pertama terdiri dari lima ruang kelas, 1 ruangan untuk para pengajar, 3 kamar mandi, serta satu ruangan kosong (cikal bakal berdirinya poskestren) satu aula untuk kegiatan tambahan, seperti sholat dhuha dan seminar.

Pada lantai kedua terdiri dari laboratorium fisika, ruang bahasa, ruang komputer dan beberapa kelas tambahan. Pada lantai ketiga terdiri dari satu kamar mandi, perpustakaan, gudang, laboratorium biologi, pada lantai keempat terdiri dari ruang olahraga, gudang, serta ruangan drum band dan laboratorium komputer. Sedangkan pada lantai lima digunakan untuk aula seminar.²⁴

b) Bangunan Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren)

Poskestren merupakan fasilitas serta sarana untuk para santri maupun siswa dan warga sekitar Sabilur Rosyad, yang dibangun pada tahun 1999 dan mulai beroperasi pada tahun 2006. Bangunan poskestren ini sebenarnya adalah ruangan kosong yang sebelumnya berada di lantai pertama gedung SMP Plus Sabilur Rosyad. Untuk itu

²³ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo 31 Agustus 2017

²⁴Ibid, *Wawancara*, 10 September 2017

pada tahun 2006 Kiai Amiruddin Mu'in mulai berinisiatif untuk menggunakan ruangan kosong tersebut sebagai poskestren.²⁵

C. Periode Ketiga (2008-2017)

1. Bidang Pendidikan

Mengingat banyaknya minat serta dukungan positif dari masyarakat setempat dengan berdirinya pendidikan formal, informal dan non-formal, maka Kiai Amiruddin Mu'in mulai mengembangkan beberapa pendidikan formal serta menyelenggarakan beberapa pendidikan informal, dan mengembangkan beberapa pendidikan non-formal yang sudah ada.

a) Pendidikan Formal (SMK Plus Sabilur Rosyad)

SMK Plus Sabilur Rosyad adalah lembaga pendidikan formal keempat yang didirikan oleh Kiai Amiruddin Mu'in pada tahun 2008. Sebelum mendirikan SMK Plus Sabilur Rosyad, Kiai Amiruddin Mu'in lebih dulu mendirikan pendidikan formal yaitu SMA Plus Sabilur Rosyad pada tahun 2007, yang memiliki jumlah siswa sebanyak 25 siswa dalam satu kelas. Karena rendahnya peminat yang ada, akhirnya pada tahun 2008 Kiai Amiruddin Mu'in mulai mengganti nama SMA Plus Sabilur Rosyad menjadi SMK Plus Sabilur Rosyad. Untuk nasib para siswa SMA tersebut kebanyakan berpindah tempat ke sekolah negeri dan ada juga yang melanjutkan sekolah ke SMK Plus Sabilur Rosyad.

²⁵ Ibid, *Wawancara*, 10 September 2017

a. Visi

b. Misi

- ²⁶Abdur Rokhman (Kepala Sekolah SMK Plus Sabilir Rosyad), *Wawancara*, Sidoarjo, 15 September 2017

- c. Tujuan

- [illegible]

Tabel 3.4
Data Jumlah santri Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad
Periode Tahun 2008 – 2013

[illegible]

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Sabilur Rosyad (diambil pada 06/08/2017)

²⁷ Arsip SMK Plus Sabilur Rosyad, (Diambil pada tanggal 19 September 2017)

No	Jenis kelamin	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah Santri
1.	Putra	18	7	18	12	18	73
2.	Putri	18	7	17	12	17	71
Total Keseluruhan							144

Setelah melihat beberapa tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa jumlah santri yang ada di Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad mengalami kesetabilan disetiap tahunnya.

Pada periode kedua, sebelumnya pihak yayasan pernah menyelenggarakan beberapa pendidikan informal yang berupa kursus seperti kursus menjahit pada tahun 2004. Yang dikoordinasi oleh Muhammad Amin As'ari. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih minat serta bakat yang dimiliki oleh setiap santriwati yang berada di Pondok Pesantren Sabilur Rosyad. Meskipun telah gagal pada akhir tahun 2004 dalam menyelenggarakan pendidikan informal ini, tidak memutuskan semangat Kiai Amiruddin Mu'in untuk menyelenggarakan pendidikan informal berikutnya.²⁸

²⁸ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo 28 Agustus 2017

Pada periode ketiga, Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani menyelenggarakan kegiatan sosial yang berpengaruh positif untuk masyarakat setempat maupun untuk siswa dan santri yakni sahur bersama anak yatim piatu yang diadakan pada tahun 2009. Kegiatan ini bekerja sama dengan Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhuafa Daarul Aitam, Sugih Waras Candi, Kecamatan Sidoarjo. Acara tersebut bertempat di aula SMP Plus Sabilur Rosyad. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih simpati santri kepada orang yang membutuhkan.³⁰

a) Persewaan Gedung

Selain sebagai yayasan yang berkembang di bidang pendidikan, sosial maupun ekonomi, Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani mulai bekerja sama dengan Yayasan Wahana Sehat yang dinaungi oleh Ma'arif Nu, yang bergabung pada tahun 2009. Yayasan Wahana Sehat tersebut menyewa beberapa gedung yang berada di Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, dikarenakan Yayasan Wahana Sehat tersebut belum mempunyai gedung sendiri. Untuk itu pihak Yayasan Pendidikan

³⁰ Ibid, Wawancara , Sidoarjo, 31 Agustus 2017.

Pada tahun 2010 Kiai Amiruddin Mu'in mendirikan beberapa usaha ternak lele, yang dibiayai oleh beliau, usaha ini diikuti oleh beberapa alumni dan santriwan Pondok Pesantren Sabilur Rosyad. Usaha ini diadakan di Desa Boro RT. 10 RW. 03 Tanggulangin Sidoarjo rumah kediaman alumni yang bernama Muhammad Zainuri yang menjabat sebagai kepala sekolah SD Plus Sabilur Rosyad. Karena mendapatkan respon yang baik dari para alumni maupun santriwan usaha ini mampu berjalan selama setahun, dan pernah mengalami panen dalam sekali. karena minimnya pengetahuan dalam mengelolah bisnis ini, akhirnya bisnis ini mulai berhenti dengan sendirinya pada tahun 2012.³²

pada tahun 2016 Kiai Amiruddin Mu'in mendirikan sebuah koperasi santri yang beliau beri nama "Koperasi Sabilur Rosyad". Koperasi tersebut menyediakan berbagai macam kebutuhan santri maupun siswa yang berupa alat-alat tulis sekolah serta menjual beberapa kitab yang dibutuhkan oleh santri Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad.

³² Fauzan Saifu Nawas, *Wawancara*, Sidoarjo 24 September 2017

Gedung SMK Plus Sabilur Rosyad ini baru beroperasi pada tahun 2016.³⁵

b) Membangun Masjid Baru

Selain sebagai lembaga pendidikan yang berkembang di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, Kiai Amiruddin Mu'in mulai mendirikan tempat ibadah yang berupa masjid yang disediakan untuk para santri maupun siswa serta warga setempat, yang berdiri pada tahun 2013. Masjid tersebut bertempat di sebelah gedung milik SMK Plus Sabilur Rosyad, yang dibangun dua lantai (cikal bakal berdirinya Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad).³⁶ Masjid ini diberi nama Sabilur Rosyad dan diresmikan oleh ketua umum PBNU yaitu Prof.Dr. KH. Said Aqil Siradj,MA serta Bupati Sidoarjo H. Saiful Ilah, SH, S.Hum pada tanggal 22 Januari 2015. Untuk pembangunan memang berlangsung cukup lama dikarenakan dana yang digunakan adalah dana pribadi milik beliau.³⁷

Pada tahun 2015, Kiai Amiruddin Mu'in Amiruddin Mu'in mulai mengganti nama "Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad," menjadi "Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani", dikarenakan banyaknya nama lembaga yang sama seperti yayasan ini. Oleh karena itu, Kiai Amiruddin Mu'in mulai memperbaharui nama yayasan tersebut, di akta Pembaharuan Pendirian dan notariskan oleh Muhammad, SH.,M.Kn Yayasan Sabilur Rosyad Al Utsmani, SK Menkumham

³⁵ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo 9 September 2017.

³⁶ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 September 2017

³⁷ Piagam Pendirian Masjid Sabilur Rosyad, Sidoarjo 22 Januari 2015

nomer: AHU -09 AH 0201 Tahun 2008. tanggal 20 Juni 2015, Nomor 9 – XVII- PPAT 2008.

c) Aula Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad

Seiring berjalannya waktu, Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani mengalami perkembangan yang cukup pesat, mulai dari jumlah santri dan siswa yang ada. Untuk itu, Kiai Amiruddin Mu'in mulai menyediakan beberapa sarana dan fasilitas untuk menambahkan banyaknya santri yang ada. Pada tahun 2013, Kiai Amiruddin Mu'in mulai mendirikan sebuah aula yang digunakan untuk tempat belajar mengajar Madrasah Diniyah Sabilur Rosyad, yang sebelumnya madrasah tersebut pernah bertempat di aula asmara putra. Aula baru tersebut bertempat di lantai dua masjid Sabilur Rosyad, yang memiliki 5 ruangan dalam satu lantai. Dan dioperasikan pada tahun 2016.³⁸

³⁸ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo 24 September 2017

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN
YAYASAN PENDIDIKAN SABILUR ROSYAD AL UTSMANI**

A. Faktor Pendukung Internal

[illegible]

Di yayasan ini pada setiap tahunnya selalu terjadi perombakan pada tenaga pendidik baik itu dari guru maupun ustadz dan ustadzahnya, dengan tanda kutip jika menemukan beberapa pengajar dalam menyampaikan metode tidak sesuai dengan kurikulum yang ada.²

Salah satu pendukung bagi keberadaan sebuah Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani adalah sistem pembelajarannya. Dimana Para siswa dan santri ikut serta dalam menjalankan kurikulum yang ada Yayasan ini juga menyediakan berbagai proses pembelajaran yang menarik dan berkualitas. Salah satunya ialah menerapkan kurikulum plus untuk sekolah formal TK, SD, SMP dan SMK Sabilur Rosyad. Di jenjang TK, yayasan ini menerapkan beberapa hafalan, seperti hafalan surat – surat pendek didalam al qur'an dan do'a sehari – hari. Sedangkan di jenjang SD menerapkan kurikulum plus yakni diwajibkan bagi setiap siswa untuk mengikuti kelas al – qur'an yang diadakan pada pagi. Sedangkan untuk penerapan kurikulum plus dijenjang SMP dan SMK diwajibkan bagi setiap siswa mengikuti kelas al qur'an yang diadakan pada pagi hari dan kelas nahwu shorof pada sore hari. Selain kurikulum yang telah dipaparkan di atas, terdapat juga beberapa ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler yang paling unggul disini adalah pencak silat,

[illegible]

Keberadaan guru dengan murid di Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani pendidikan diibaratkan sebuah sisi mata uang, meskipun berbeda hak dan kewajiban, namun keduanya tidak dapat dipisahkan, dengan adanya guru yang professional para murid dididik untuk mempunyai tanggung jawab serta dituntut untuk belajar, dengan adanya murid, guru mempunyai kewajiban untuk mendidik serta menjadi panutan bagi para murid. Interaksi antara guru dan murid di Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani ini terjalin dengan sangat baik. Para guru dan pengurus yayasan sudah menganggap muridnya seperti anak sendiri. Dengan adanya interaksi yang baik ini, membuat keberlangsungan aktivitas yayasan menjadi nyaman dan aman.⁴

Keberadaan sebuah sistem pembelajaran dalam satuan pendidikan, merupakan elemen penting demi tercapainya sistem belajar yang baik dan sesuai bagi para santri maupun siswa. Hal itu juga berlaku bagi lembaga-

⁴ Ibid, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Agustus 2017

lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Sabilur
Rosyad Al Utsmani ini.

Berjalannya sistem pembelajaran yang ada, turut` didukung oleh sikap para wali santri dan wali murid, yang sangat mendukung terhadap sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak yayasan. Dengan adanya sikap timbal balik itu, maka siswa atau para santri dapat belajar dengan baik dan hubungan antara pihak yayasan dengan para wali murid atau santri juga terjalin dengan sangat baik, salah satu cara yang diterapkan yayasan untuk mendapatkan dukungan dari para santri dan para wali murid yaitu dengan mengadakan acara tahlil akbar setiap tahunnya. Acara ini melibatkan para wali santri maupun siswa untuk mengikutinya, biasanya pada acara tersebut membicarakan beberapa anggaran keuangan seperti SPP dan membicarakan perilaku anak – anak mereka di sekolah. Acara tersebut diadakan pada kegiatan maulud nabi yang bertujuan untuk menjaga tali silaturahmi bagi para wali santri ataupun wali murid terhadap pihak yayasan, dengan tujuan untuk memperlancar laju perkembangan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani ini.⁵

6. Sarana dan prasarana yang memadai.

Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani tahun-tahun ini telah berkembang ke taraf yang lebih baik dan professional. Perkembangan ini tentunya juga ditunjang oleh keberadaan sarana dan prasarana yang

⁵ Nur Fadhilah, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 September 2017

Selain pemaparan faktor pendukung internal diatas, keberadaan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani juga mendapat beberapa dukungan yang berasal dari masyarakatnya. Adapun faktor pendukung eksternal terhadap Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani antara lain sebagai berikut:

- Sebelum KH. Amiruddin Mu'in mendirikan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, beliau terlebih dulu meminta izin kepada tokoh-tokoh masyarakat setempat. Pendirian Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani kemudian mendapat restu dan sambutan yang positif dari kalangan para tokoh masyarakat dan warga umum sekitarnya. Hal ini terbukti tatkala ada kegiatan-kegiatan yang mengatasmakan masyarakat umum, pengurus yayasan selalu diundang kehadirannya dan menjadi tamu istimewa di acara tersebut. Dengan adanya Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, masyarakat sekitar juga menyambut positif dengan

[illegible]

Selain sebagai yayasan yang menaungi beberapa pendidikan formal, non formal dan informal, Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani juga mendapat dukungan pemerintah desa ataupun kota dalam pembangunan dan kemajuannya. Seperti yang dipaparkan oleh ketua yayasan sebagai berikut :

3. Letak geografi yang strategis.

⁷ Muhammad Fauzi *Wawancara*, Sidoarjo, 20 September 2017

[illegible]

Adapun faktor penghambat perkembangnya Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani antara lain:

Faktor internal adalah faktor penghambat dalam berkembangnya Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani yang dilihat dari sisi dalamnya, adapun faktor penghambat tersebut antara lain:

Pendanaan adalah faktor terpenting dari keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani sebagian dananya berasal dari Kiai Amiruddin Mu'in sendiri.⁹ Seiring perkembangan yayasan, keperluan dana untuk pembangunan dan berbagai hal lainnya semakin sulit karena banyak siswa yang membayar dengan dicicil dan terkadang dana dari pemerintah tidak cair sesuai yang direncanakan sehingga kondisi ini

[illegible]

- Sejalan dengan berkembangnya Yayasan Pendidikan Sabulur Rosyad Al Utsmani, berkembang pula sarana dan prasarana yang

¹¹ Khoirul Rizal (Ketua Pondok Pesantren Sabilur Rosyad), *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Agustus 2017.

d. Adanya kebijakan sepihak dari yayasan.

Pengurus yayasan sebagai pemegang penuh atas peraturan dan berbagai kebijakan yang ada, tidak terlepas pula dari sikap salah. Peraturan yang semestinya memberikan dampak baik bagi masyarakat yayasan, tak selalu berjalan dengan lancar. Ada beberapa-kebijakan pengurus yayasan yang dinilai sepihak oleh masyarakat pondok bahkan orang tua para murid atau santri, yakni seperti, terkadang pengurus yayasan mengubah jadwal kepulangan santri pada saat hari libur, terkadang mengganti guru dengan sepihak tanpa ada perundingan terlebih dahulu.¹³

Selain pemaparan faktor penghambat internal, keberadaan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani juga mendapat beberapa hambatan yang berasal dari faktor eksternal. Adapun faktor penghambat yang berasal dari luar Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani antara lain:

¹³ Ibid, Wawancara, Sidoarjo, 31 Agustus 2017

PENUTUP

Dari penjelasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

- [illegible]

3 periode, yaitu:

Pada tahun 1995-1997 Yayasan Pendidikan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani mendirikan beberapa bidang pendidikan, yakni Pondok Pesantren Sabilur Rosyad pada tahun 1992, TK Plus Sabilur Rosyad dan Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani pada tahun 1993, kemudian pada tahun 1997 yayasan tersebut mendirikan SD Plus Sabilur Rosyad dan beberapa bidang ekonomi yakni Wartel pada tahun 1997.

Pada periode perkembangan tahap awal Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani mengembangkan beberapa bidang ekonomi dan menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial. Untuk bidang ekonomi yayasan ini mendirikan usaha foto copy pada tahun 1997, sedangkan untuk bidang sosial, yayasan ini mulai menyalurkan beberapa zakat dan shodaqoh yang berasal dari tamu Kiai Amiruddin Mu'in pada tahun 1997, kemudian pada tahun 2004 yayasan ini mendirikan SMP Plus Sabilur Rosyad pada tahun 2004.

Pada perkembangan tahap akhir Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani mengembangkan beberapa bidang pendidikan yang diantaranya mendirikan SMK Plus Sabilur Rosyad pada tahun 2008. Pada tahun 2009

a. Faktor pendukung.

- b. Faktor penghambat.

- [illegible]

sepihak dari yayasan.

kurang baik, pihak yang kontra terhadap keberadaan yayasan.

B. Saran-saran.

1. Secara akademik, penelitian skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena selain terbatasnya waktu yang tersedia, juga karena terbatasnya kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis berharap agar penelitian dengan judul ini bisa ditindak lanjuti secara lebih komprehensif sebagai menambah kesempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Secara kelembagaan, setelah melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani, ternyata Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani masih banyak yang perlu dibenahi antara lain keberadaan arsip yayasan, dokumen dan administrasi yayasan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada peneliti berikutnya, sehingga dalam rekonstruksi sejarahnya dapat dicatat dengan sangat baik, dan semoga Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani menjadi Yayasan yang amanah, para santri dan siswa bermanfaat bagi nusa dan bangsa dan keluarga besar Yayasan Pendidikan Sabilur Rosyad Al Utsmani.

Arsip :

Akta Pembaharuan Pendirian Yayasan Sabilur Rosyad Al Utsmani, Sk Menkumam
nomer : AHU -09 AH 0201 Tahun 2008. tanggal 20 Juni 2015, Nomor 9 – XVII-
PPAT 2008

Sukanto, *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1999).

Wawancara

Amiruddin Mu'in, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 Agustus 2017

Abdur Rokhman, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 September 2017

Ali Maftuh, *Wawancara*, Sidoarjo, 7 Agustus 2017

Ali Maftuh, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 September 2017

Fauzan Saifu Nawas, *Wawancara*, Sidoarjo 24 September 2017

Khoirul Rizal, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Agustus 2017

Muhammad Fauzi, *Wawancara*, 29 Agustus 2017

Makhsun, *Wawancara*, Sidoarjo 09 September 2017

Makhsun, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 September 2017

Muhammad Amin As'ari, Wawancara, Sidoarjo 28 Agustus 2017

Muhammad Amin As'ari, Wawancara, Sidoarjo, 31 Agustus 2017

Magmurotun Najati, *Wawancara*, Sidoarjo, 19 September 2017

Muhammad Zainuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 08 Agustus 201

Nur Fadhilah, *Wawancara*, Sidoarjo 31 Agustus 2017

Nur Fadhilah, *Wawancara*, Sidoarjo, 04 September 2017

Nur Fadhillah, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 September 2017

Sulasti, Wawancara, Sidoarjo, 9 Agustus 2017

Sumiati, Wawancara, Sidoarjo, 04 September 2017

Internet

http://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_sidoarjo (diakses pada 28 Agustus 2017)